

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Teknik Program Studi S1 Pendidikan Teknologi Informasi					Kode Dokumen	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Vokasi	8320702069	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	28 Juli 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Nisa Dwi Septiyanti, S.Kom., M.Pd., M.Sc.					YENI ANISTYASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-7	Menguasai konsep, model pembelajaran inovatif, dan program pengajaran di bidang teknologi informasi yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini.					
	CPL-9	Menguasai konsep etika profesi guru dan etika profesi di bidang teknologi informasi.					
	CPL-10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya, menjunjung tinggi etika profesi, dan bersikap jujur dalam menjalankan tanggung jawab profesinya.					
	CPL-14	Mampu mengembangkan program pengajaran di bidang teknologi informasi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pendidikan vokasi/kejuruan baik secara nasional maupun internasional.					
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, fungsi, dan peran pendidikan vokasi dalam mendukung pembangunan SDM dan kebutuhan industri.					
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dengan negara lain, termasuk keunggulan dan tantangannya.					
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu memahami kebijakan, regulasi, dan perundangan yang mendukung pendidikan vokasi di Indonesia.					
	CPMK - 5	Mahasiswa mampu mengkaji model dan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi, khususnya di bidang teknologi informasi.					
	CPMK - 6	Mahasiswa mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi terkini dalam perancangan strategi pembelajaran vokasi.					
	CPMK - 7	Mahasiswa mampu merancang perangkat pembelajaran atau produk pendidikan inovatif berbasis desain ilmiah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi.					
	CPMK - 8	Mahasiswa mampu mengembangkan sumber belajar berbasis TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran vokasi di bidang teknologi informasi.					
	CPMK - 9	Mahasiswa mampu menyusun rancangan program pengajaran di bidang teknologi informasi sesuai kurikulum pendidikan vokasi yang berlaku.					
	CPMK - 10	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas implementasi program pengajaran vokasi yang dikembangkan, baik dari segi kesesuaian dengan kurikulum maupun keterpaduan dengan kebutuhan industri.					
	Matrik CPL - CPMK						

Dosen Pengampu		Drs. Bambang Sujatmiko, M.T. Nisa Dwi Septiyanti, S.Kom., M.Pd., M.Sc. Ramadhan Cakra Wibawa, S.Pd., M.Kom. Mohammad Wildan Habibi, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan urgensi pendidikan vokasi di era digital.	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi pendidikan vokasi di era digital melalui refleksi tertulis.	Kriteria: Partisipasi, refleksi. (4%) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Portofolio, Tes		Kontrak kuliah, diskusi awal tentang peran vokasi di era industri 4.0. Metode: Diskusi, refleksi tertulis. 2 X 50	Materi: Menjelaskan pengertian pendidikan vokasi - Menjelaskan tujuan pendidikan vokasi Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	4%

2	Menganalisis sistem pendidikan vokasi nasional		Kriteria: Laporan kelompok, presentasi. (5%) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes		Diskusi kelompok, studi dokumen kurikulum vokasi. Metode: PjBL (identifikasi masalah sistem vokasi). 2 x 50	Materi: Menjelaskan perbedaan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi - Menjelaskan sistem pendidikan vokasi - Menjelaskan pengertian Bidang keahlian dan program keahlian pada pendidikan vokasi Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
---	--	--	---	--	--	--	----

3	Mahasiswa mampu memahami struktur kurikulum pendidikan vokasi	Mengkaji struktur kurikulum perkembangan kurikulum di Indonesia	Kriteria: Proyek mini (mind map) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Perbandingan dokumen kurikulum, membuat mind map. Metode: Collaborative learning. 2 x 50	Materi: Menjelaskan struktur kurikulum 2006 pendidikan vokasi - Menjelaskan struktur kurikulum 2013 pendidikan vokasi. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
4	Menjelaskan prosedur dan perbedaan sertifikasi (pendidik vs kompetensi)		Kriteria: Analisis kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes		Studi kasus sertifikasi guru SMK & sertifikasi keahlian TI. Metode: Case study. 2 x 50		5%

5	Menguraikan kebijakan dan perundangan vokasi (UU 20/2003, Permendikbud, dll).		Kriteria: Ringkasan regulasi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Diskusi regulasi → membuat ringkasan kebijakan. Metode: Self-directed learning.	2 x 50	Materi: Menjelaskan prosedur memperoleh sertifikasi profesi- Menganalisis perbedaan cara-cara memperoleh sertifikasi profesi- Menjelaskan perbedaan sertifikasi pendidik dan sertifikasi keahlian/kompetensi Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
---	---	--	---	--	--------	--	----

6	Membandingkan sistem vokasi Indonesia dengan Asia, Australia, Eropa.		Kriteria: Presentasi, laporan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes		Presentasi kelompok studi komparasi. Metode: PjBL (tugas kelompok komparatif). 2 X 50	Materi: Menjelaskan pendidikan vokasi dalam undang-undang no 20 thn 2003 - Menjelaskan beberapa perundang-undangan yang mendukung pendidikan vokasi. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
---	--	--	--	--	---	--	----

7	Mahasiswa mampu merancang skenario Teaching Factory (TEFA) bidang TI.		Kriteria: Draft desain TEFA. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio		Merancang model TEFA sederhana (misalnya lab jaringan, software house mini). Metode: Project design. 2 x 50	Materi: Menjelaskan pendidikan vokasi beberapa negara di Asia, Australia, dan Eropa Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Kriteria: Nilai Kognitif, Nilai Sikap, Nilai Psikomotor Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	Ujian Tengah Semester (UTS) 2 X 50	Ujian Tengah Semester (UTS)	Materi: Materi yang sudah dipelajari dan dibuatkan proyek sebelumnya Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.</i>	14%

9	Mengkaji model pembelajaran vokasi (PjBL, Work-Based Learning, Blended Learning).	Menjelaskan Pendidikan vokasi beberapa negara di Eropa	Kriteria: Simulasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio		Diskusi model inovatif simulasi penerapan. Metode: Role-play, simulation. 2 x 50	Materi: Menjelaskan pendidikan vokasi beberapa negara di Asia, Australia, dan beberapa di Eropa Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
10	Mengintegrasikan AI, IoT, dan TIK dalam pembelajaran vokasi.	Membuat kesimpulan perbandingan kurikulum pendidikan vokasi di Indonesia	Kriteria: Laporan mini proyek. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Demo integrasi (contoh: penggunaan AI tutor, IoT untuk smart class). Metode: Discovery learning. 2 x 50	Materi: Menjelaskan, membandingkan, dan membuat kesimpulan terkait dengan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.</i>	5%

11	Menyusun RPP/lesson plan vokasi bidang TI.	Membuat kesimpulan perbandingan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain.	Kriteria: Draft RPP. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Penyusunan draft RPP berbasis PjBL. Metode: Project workshop. 2 x 50	Materi: Menjelaskan, membandingkan, dan membuat kesimpulan terkait dengan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.</i>	5%
12			Kriteria: Produk sumber belajar. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Proyek kelompok (misalnya modul digital, video tutorial, LMS). Metode: PjBL. 2 x 50	Materi: Menjelaskan, membandingkan, dan membuat kesimpulan terkait dengan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.</i>	5%
13	Merancang instrumen/rubrik penilaian pembelajaran berbasis proyek.		Kriteria: Instrumen penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Workshop penyusunan rubrik & peer review. Metode: Collaborative learning. 2 x 50	Materi: Menjelaskan, membandingkan, dan membuat kesimpulan terkait dengan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.</i>	5%
14			Kriteria: Laporan evaluasi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Analisis hasil pembelajaran evaluasi TEFA. Metode: Reflective practice. 2 x 50	Materi: Menjelaskan, membandingkan, dan membuat kesimpulan terkait dengan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain. Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.</i>	5%

15	Inovasi & tren masa depan pendidikan vokasi		Kriteria: Artikel reflektif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio		Seminar kelas "Future of Vocational Education". Metode: Seminar & diskusi panel. 2 x 50	Materi: Menjelaskan dan membandingkan sistem pendidikan vokasi di Indonesia dan negara lain, dan membuat kesimpulan dari keduanya Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	5%
----	---	--	---	--	---	---	----

16	UJIAN AKHIR SEMESTER	UJIAN AKHIR SEMESTER	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	UJIAN AKHIR SEMESTER 2 X 50	UJIAN AKHIR SEMESTER 2 x 50	Materi: Materi yang telah dipelajari sebelumnya Pustaka: <i>Istanto Wahyu Djatmiko, dkk (2013). Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan . Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surya Dharma, dkk (2013). Tantangan Guru SMK Abad 21 . Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Stephen Billett (2011). Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects . London: Springer Dordrecht Heidelberg London New York.</i>	30%
----	----------------------	----------------------	--	--------------------------------	--------------------------------	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	61.84%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	13.34%
3.	Penilaian Portofolio	13.5%
4.	Tes	24.34%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 November 2025

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Teknologi Informasi



YENI ANISTYASARI
NIDN 0027108403

UPM Program Studi S1
Pendidikan Teknologi Informasi



NIDN 0019056503

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 04:09 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

